

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kegiatan pemberdayaan KK rentan dalam program *Deepening Resilience* oleh LSM Jemari Sakato di Nagari Tiku Selatan Kabupaten Tanjung Mutiara yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan prinsip-prinsip pemberdayaan pada proses pelaksanaan kegiatan pemberdayaan KK rentan dalam program *Deepening Resilience* oleh LSM Jemari Sakato di Nagari Tiku Selatan sudah dilakukan, yaitu prinsip kesukarelaan, partisipatif, keswadayaan dan kebersamaan. Dimulai dari pengkajian kondisi masyarakat secara partisipatif, penyusunan rencana aksi, penguatan ketangguhan masyarakat, serta monitoring dan evaluasi. Diakhir kegiatan telah menjadikan 85% KK mengalami peningkatan taraf kehidupan dari KK rentan menjadi KK tangguh.
2. Persepsi KK rentan tentang penerapan prinsip-prinsip pemberdayaan pada kegiatan pemberdayaan KK rentan dalam program *Deepening Resilience* oleh LSM Jemari Sakato di Nagari Tiku Selatan menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan ini sudah memenuhi penerapan prinsip-prinsip pemberdayaan, dengan rata-rata persentase sebesar 85,58% prinsip terpenuhi. Prinsip-prinsip pemberdayaan tersebut terdiri dari prinsip kesukarelaan terpenuhi 94,23%, prinsip partisipatif terpenuhi dengan persentase paling besar yaitu 96,15%, prinsip keswadayaan terpenuhi 82,69% dan prinsip kebersamaan dengan persentase yang paling kecil dibandingkan dengan prinsip lainnya yaitu 69,23%.

B. Saran

1. Program ini dapat dijadikan percontohan untuk program pemberdayaan lainnya.
2. Program ini seharusnya tetap berlanjut dan masyarakat penerima manfaat tidak kembali menjadi KK rentan.

3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode yang berbeda dan atau melakukan pengkajian topik lainnya dari program ini.

